

ABSTRAK

Gusneli (2011) : Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dilihat dari Kondisi pangan, Kondisi sandang, Kondisi papan, Kondisi pendidikan dan Kondisi kesehatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie yang mata pencahariannya hanya sebagai nelayan tanpa ada mata pencaharian sampingan. Sehingga terdapat jumlah populasi pada wilayah sampel berjumlah 650 KK, sedangkan Teknik penarikan sampel responden dengan *Proporsional Random Sampling*, dengan proporsi 10% maka diperoleh jumlah 65 KK/responden. Pengumpulan data penelitian menggunakan angket dengan Teknik analisa data menggunakan formula persentase.

Hasil penelitian dari lima variabel menunjukkan bahwa; 1) Kondisi pangan belum memenuhi kriteria empat sehat lima sempurna. 2) Kondisi sandang belum terpenuhi semua jenis pakaian yang diperlukan. 3) Kondisi papan belum memenuhi syarat-syarat sebuah rumah. 4) Kondisi pendidikan formal masih rendah dan pendidikan non formal yang diikuti adalah bidang perikanan itupun hanya sebagian kecil, dan masih ada anak yang putus sekolah. 5) Kondisi kesehatan adalah penyakit yang diderita setahun terakhir adalah flu dan demam dan kesehatan lingkungan kurang diperhatikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “ **Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat**”

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti. Oleh sebab itu peneliti membuka diri terhadap saran dan masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd sebagai pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan dorongan sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Bapak Drs.Suhatri, M.Si selaku Pembimbing II dan selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ridwan Ahmad, Drs. Afdal M, Pd, Dr. Khairani M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP yang telah memberikan bantuan, dorongan, petunjuk dan kemudahan-kemudahan lainnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Dekan FIS yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bupati Pasaman Barat C.q Kesbangpol dan Limnas yang telah memberikan izin penelitian.
7. Kepada Bapak Wali Nagari Kecamatan Sasak Ranah Pasisie yang telah memberikan data dan informasi dalam penelitian ini.
8. Kepada pihak-pihak yang peneliti wawancarai selaku responden penelitian yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Teristimewa buat ayahanda (Efendi Hsb) dan Ibunda (Masliana) serta kakakku Rahimi, Ijon yang susah payah mencarikan biaya untuk sekolah serta adikku-adikku yang selama ini senantiasa mendoakan, mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan angkatan 2007, khususnya Geo 2007 NR-A serta adik-adik junior yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda, Amin Ya Robbal Alamin

Padang, 28 Oktober 2011

Peneliti

DAP^TAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Mamfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	23
D. Data, sumber data dan alat pengumpul data.....	26
E. Instrumentasi	26
F. Teknik Analisa Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran umum wilayah penelitian	29
B. Deskripsi data penelitian	32
C. Pembahasan.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	: Jumlah kepala keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie.....	22
Tabel III.2	: Jumlah kepala keluarga nelayan yang akan dijadikan sampel responden	23
Tabel III.3	: Kisi-kisi instrument penelitian tingkat kesejahteraan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.....	27
Tabel IV.1	: Komposisi penduduk menurut usia.....	31
Tabel IV.2	: Komposisi penduduk menurut jenis mata pencaharian di Kecamatan sasak Ranah Pasisie.....	32
Tabel IV.3	: Distribusi frekuensi jenis makanan pokok yang dikonsumsi oleh responden	33
Tabel IV.4	: Distribusi frekuensi kebutuhan beras yang diperlukan perminggu oleh responden.....	34
Tabel IV.5	: Distribusi lauk pauk yang sering dikonsumsi oleh responden	36
Tabel IV.6	: Distribusi frekuensi jenis sayur-sayuran yang dikonsumsi oleh responden	37
Tabel IV.7	: Distribusi frekuensi jenis buah-buahan yang sering dikonsumsi oleh responden	39
Tabel IV.8	: Distribusi frekuensi mengkonsumsi buah-buahan dalam sehari oleh responden	40
Tabel IV.9	: Distribusi frekuensi mengkonsumsi susu dalam sehari oleh responden	42
Tabel IV.10	: Distribusi frekuensi makan dalam satu hari oleh responden.....	43
Tabel IV.11	: Distribusi frekuensi tempat membeli bahan makanan anggota keluarga oleh responden.....	44
Tabel IV.12	: Distribusi frekuensi jenis pakaian yang dimiliki oleh responden	46

Tabel IV.13 :	Distribusi frekuensi jenis pakaian yang dimiliki oleh anak responden	47
Tabel IV.14 :	Distribusi frekuensi jumlah stel membeli pakaian pertahun oleh responden	48
Tabel IV.15 :	Distribusi frekuensi waktu membeli pakaian dalam setahun oleh responden	49
Tabel IV.16 :	Distribusi frekuensi tempat membeli pakaian oleh responden	51
Tabel IV.17 :	Distribusi frekuensi sumber pakaian anggota keluarga oleh responden	52
Tabel IV.18 :	Distribusi frekuensi jenis rumah yang ditempati oleh responden	54
Tabel IV.19 :	Distribusi frekuensi jumlah anggota keluarga yang menempati rumah oleh responden	55
Tabel IV.20 :	Distribusi frekuensi jumlah kamar rumah yang ditempati oleh responden	57
Tabel IV.21 :	Distribusi frekuensi responden menurut kondisi lantai rumah	58
Tabel IV.22 :	Distribusi frekuensi sumber air untuk kebutuhan sehari-hari	59
Tabel IV.23 :	Distribusi frekuensi fasilitas kelengkapan sebuah rumah yang dimiliki oleh responden	60
Tabel IV.24 :	Distribusi frekuensi tempat pembuangan sampah oleh responden	62
Tabel IV.25 :	Distribusi frekuensi status kepemilikan rumah oleh responden	63
Tabel IV.26 :	Distribusi frekuensi tingkat pendidikan formal (Ayah) oleh responden	65
Tabel IV.27 :	Distribusi frekuensi tingkat pendidikan formal (ibu) oleh responden	66
Tabel IV.28 :	Distribusi frekuensi tingkat pendidikan non formal responden	67
Tabel IV.29 :	Distribusi frekuensi keadaan jenjang pendidikan anak responden	69

Tabel IV.30 : Distribusi frekuensi kelengkapan kebutuhan pendidikan anak responden	70
Tabel IV.31 : Distribusi frekuensi sumber biaya pendidikan anak oleh responden	72
Tabel IV.32 : Distribusi frekuensi penyakit yang pernah diderita setahun terakhir oleh responden	73
Tabel IV.33 : Distribusi frekuensi tempat berobat oleh responden	74
Tabel IV.34 : Distribusi frekuensi jarak sarana kesehatan terdekat terhadap responden	76
Tabel IV.35 : Distribusi frekuensi sumber biaya berobat oleh responden	77
Tabel IV.36 : Distribusi frekuensi tempat anggota keluarga buang air besar oleh responden	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Konseptual.....	20
Gambar IV.1	: Diagram distribusi frekuensi jenis makanan pokok yang dikonsumsi oleh responden.....	34
Gambar IV.2	: Diagram distribusi frekuensi kebutuhan beras yang diperlukan perminggu oleh responden.....	35
Gambar IV.3	: Diagram distribusi lauk pauk yang sering dikonsumsi oleh responden	37
Gambar IV.4	: Diagram distribusi frekuensi jenis sayur-sayuran yang dikonsumsi oleh responden.....	38
Gambar IV.5	: Diagram distribusi frekuensi jenis buah-buahan yang sering dikonsumsi oleh responden.....	40
Gambar IV.6	: Diagram distribusi frekuensi mengkonsumsi buah-buahan dalam sehari oleh responden	41
Gambar IV.7	: Diagram distribusi frekuensi mengkonsumsi susu dalam sehari oleh responden	42
Gambar IV.8	: Diagram distribusi frekuensi makan dalam satu hari oleh responden	44
Gambar IV.9	: Diagram distribusi frekuensi tempat membeli bahan makanan anggota keluarga oleh responden.....	45
Gambar IV.10	: Diagram distribusi frekuensi jenis pakaian yang dimiliki oleh responden	46
Gambar IV.11	: Diagram distribusi frekuensi jenis pakaian yang dimiliki oleh anak responden.....	48
Gambar IV.12	: Diagram distribusi frekuensi jumlah stel membeli pakaian pertahun responden	49
Gambar IV.13	: Diagram distribusi frekuensi waktu membeli pakaian dalam setahun oleh responden	50
Gambar IV.14	: Diagram distribusi frekuensi tempat membeli pakaian oleh responden	51

Gambar IV.15: Diagram distribusi frekuensi sumber pakaian anggota keluarga oleh responden	53
Gambar IV.16: Diagram distribusi frekuensi jenis rumah yang ditempati oleh responden	54
Gambar IV.17: Diagram distribusi frekuensi jumlah anggota keluarga yang menempati rumah oleh responden	56
Gambar IV.18: Diagram distribusi frekuensi jumlah kamar rumah yang ditempati oleh responden	57
Gambar IV.19: Diagram distribusi frekuensi responden menurut kondisi lantai rumah	59
Gambar IV.20: Diagram distribusi frekuensi sumber air untuk kebutuhan sehari-hari	60
Gambar IV.21: Diagram distribusi frekuensi fasilitas kelengkapan sebuah rumah yang dimiliki oleh responden	61
Gambar IV.22: Diagram distribusi frekuensi tempat pembuangan sampah oleh responden	63
Gambar IV.23: Gambar distribusi frekuensi status kepemilikan rumah oleh responden	64
Gambar IV.24: Diagram distribusi frekuensi tingkat pendidikan formal (Ayah) oleh responden	66
Gambar IV.25: Diagram distribusi frekuensi tingkat pendidikan formal (ibu) oleh responden	67
Gambar IV.26: Diagram distribusi frekuensi tingkat pendidikan non formal oleh responden	68
Gambar IV.27: Diagram distribusi frekuensi keadaan jenjang pendidikan anak oleh responden	70
Gambar IV.28: Diagram distribusi frekuensi kelengkapan kebutuhan pendidikan anak oleh responden.....	71
Gambar IV.29: Diagram distribusi frekuensi sumber biaya pendidikan anak oleh responden	72

Gambar IV.30: Diagram distribusi frekuensi penyakit yang pernah diderita setahun terakhir oleh responden.....	74
Gambar IV.31: Diagram distribusi frekuensi tempat berobat oleh responden....	75
Gambar IV.32: Diagram distribusi frekuensi jarak sarana kesehatan terdekat terhadap oleh responden.....	76
Gambar IV.33: Diagram distribusi frekuensi sumber biaya berobat oleh responden	78
Gambar IV.34: Diagram distribusi frekuensi anggota keluarga buang air besar oleh responden	79

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta lokasi penelitian Kecamatan Sasak Ranah Pasisie
2. Peta administrasi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie
3. Instrumen penelitian
4. Data hasil penelitian
5. Dokumentasi
6. Surat izin penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), karena laut sebagai perekat persatuan dari ribuan kepulauan nusantara yang terbentang dari ujung Sumatera sampai ke Irian. Dua pertiga dari luas wilayah Indonesia terdiri dari laut sehingga laut mempunyai arti dan fungsi yang strategis bagi bangsa di Negara Indonesia ([Http://www.bkksi.or.id](http://www.bkksi.or.id)).

Wilayah pesisir memiliki arti yang strategis, karena pada wilayah ini memiliki potensi sumber daya alam, baik hayati maupun non hayati yang melimpah. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah usaha perikanan laut, usaha perikanan jika dilihat dari segi ekonomis dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan. Dilihat dari segi gizi juga sangat bermamfaat untuk pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat nelayan dan masyarakat umum lainnya.

Masyarakat sejahtera merupakan masyarakat yang mampu menggunakan sumber pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tingkat kesejahteraan masyarakat bisa diukur dari tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga yang meliputi kebutuhan pangan dan non pangan (BPS ,1994). BKKBN (1994) mengemukakan kesejahteraan yang dimaksud adalah terpenuhinya kebutuhan dasar (kebutuhan fisik) yang meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan.

Potensi sumber daya perikanan laut di Indonesia cukup besar, walaupun demikian kenyataannya, masyarakat nelayan di Kecamatan Sasak ranah Pasisie masih memiliki pendapatan yang rendah yang mengakibatkan rendahnya tingkat kesejahteraan keluarga nelayan. Pemamfaatan sumber daya alam yang ada sangat tergantung kepada bagaimana persepsi masyarakat terhadap sumber daya alam tersebut dan keterampilan yang dimiliki masyarakat. Semakin tinggi tingkat keterampilan dan pengetahuan masyarakat maka akan semakin besar pengaruh dan caranya untuk memamfaatkan dan mengolah sumber daya alam yang ada.

Rendahnya pendapatan dan kesejahteraan nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie disebabkan karena masih kurangnya keterampilan, serta pengetahuan masyarakat nelayan dalam memamfaatkan sumber daya laut. Pendapatan yang rendah mengakibatkan kebutuhan pokok keluarga banyak yang terabaikan, hal ini akan menentukan pada tingkat kesejahteraan nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan dalam kehidupan sehari-hari, nelayan sering melakukan pekerjaan yang tidak bermamfaat yang tidak menambah pendapatan, sehingga kebutuhan rumah tangga tidak terpenuhi karena upah yang didapat dari penghasilan melaut habis tidak mencukupi. Banyaknya nelayan yang meminjam uang kepada tengkulak dengan bunga yang tinggi, yang mengakibatkan sulitnya nelayan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie juga tidak mencari kerja

sampingan yang bisa menghasilkan pendapatan, nelayan hanya mengantungkan penghasilannya dari hasil melaut.

Berdasarkan pengamatan dan kenyataan sekarang ini masih banyak keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie banyak masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan, dari 2.895 kepala keluarga yang ada di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie 1.175 kepala keluarga merupakan nelayan (Kantor Wali Nagari Kecamatan Sasak Ranah Pasisie).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengungkapkan bagaimanakah kesejahteraan nelayan dilihat dari kondisi pangan, sandang, papan, pendidikan dan kondisi kesehatan keluarga nelayan, dengan judul **“Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi pangan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie?
2. Bagaimanakah kondisi sandang keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie?
3. Bagaimanakah kondisi papan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie?

4. Bagaimanakah kondisi pendidikan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie?
5. Bagaimanakah kondisi kesehatan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie?
6. Bagaimanakah kondisi lingkungan tempat tinggal keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah pada penelitian ini tentang: kondisi pangan, kondisi sandang, kondisi papan, kondisi pendidikan dan kondisi kesehatan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang diungkapkan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi pangan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie?
2. Bagaimanakah kondisi sandang keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie?
3. Bagaimanakah kondisi papan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie?

4. Bagaimanakah kondisi pendidikan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie?
5. Bagaimanakah kondisi kesehatan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah menggambarkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan membahas data tentang:

1. Kondisi pangan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie.
2. Kondisi sandang keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie.
3. Kondisi papan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie.
4. Kondisi pendidikan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie.
5. Kondisi kesehatan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai informasi bagi pemerintah Kecamatan Sasak Ranah Pasisie bagaimanakah tingkat kesejahteraan nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie.

3. Menambah wawasan bagi peneliti lain yang berminat menindak lanjutkan penelitian ini
4. Sebagai informasi bagi pemerintah setempat untuk lebih meningkatkan kesejahteraan nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie.
5. Sebagai informasi ilmiah bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana penangkapan ikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan variabel yang diteliti dari ke lima variabel yaitu kondisi pangan, sandang, papan, pendidikan dan kondisi kesehatan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pangan (makanan) keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dilihat dari makanan pokok dan sayur, lauk – pauk dan sayur-sayuran sudah memadai, sedangkan buah-buahan dan susu belum memadai. hal ini dapat dilihat dari responden mengkonsumsi buah-buahan dan susu masih terbatas atau masih sebagian kecil saja. Jadi dapat disimpulkan keluarga bahwa kondisi pangan nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie belum memenuhi kriteria standar empat sehat lima sempurna.
2. Sandang keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie belum memadai, ini ditunjukkan kemampuan keluarga nelayan membeli pakaian sebagian besar hanya satu kali dalam setahun dan belum dapat memenuhi semua jenis kebutuhan sandang.
3. Papan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dilihat dari jenis rumah yang nelayan tempati masih banyak rumah semi permanen bahkan masih ada yang rumah dari kayu, fasilitas yang dibutuhkan dalam sebuah rumah belum terpenuhi seluruhnya, jadi dapat disimpulkan bahwa kondisi papan keluarga nelayan belum memenuhi syarat-syarat sebuah rumah.

4. Kondisi pendidikan formal keluarga nelayan sebagian besar hanya tingkat SLTP, SD, dan putus sekolah, sedangkan pendidikan non formal yang pernah mereka ikuti hanya di bidang perikanan saja itu pun hanya sebagian kecil, selainnya tidak ada mengikuti pendidikan non formal. Dan anak responden banyak juga yang putus sekolah ini disebabkan mereka sering ikut ke laut dan pendidikan orang tua yang rendah sehingga mempengaruhi kepribadian mereka.

5. Kondisi Kesehatan

Kesehatan keluarga nelayan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie yang paling banyak diderita keluarga nelayan yaitu Flu dan demam, dan tempat berobat pada umumnya ke Bidan/Mantri. Kesehatan lingkungan keluarga nelayan juga masih memprihatinkan karena sampah-sampah rumah tangga sebagian besar dibuang dibelakang rumah, Hal ini terjadi karena kurangnya fasilitas lingkungan dan kesadaran yang masih rendah akan pentingnya kesehatan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada keluarga nelayan agar lebih meningkatkan mengkonsumsi sayur-sayuran, buah - buahan, dan susu.
2. Diharapkan kepada keluarga nelayan Di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie agar memperhatikan pakaian yang digunakan karena sandang merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi.

3. Kemudian perlu adanya membuat rumah dan perbaikan dan melengkapi semua fasilitas rumah seperti pembuatan kamar mandi, WC pribadi.
4. Hendaknya pemerintah lebih memperhatikan pendidikan keluarga nelayan yang ada di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dan melakukan pengembangan terhadap sarana dan prasarana sekolah.
5. Diharapkan kepada keluarga nelayan agar lebih menjaga kesehatan karena kesehatan itu tidak bisa diganti dengan apapun.
6. Diharapkan kepada keluarga nelayan agar melakukan pekerjaan tambahan untuk meningkatkan pendapatan.
7. Diharapkan kepada nelayan agar bisa memanfaatkan waktu luang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, (2000). "Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani di Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (PIR BUN) OPHIR Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman". *Skripsi*. SI.FPIPS. Padang.
- Badan Pusat Statistik. (2006). *Kecamatan Mandiangin Koto Selavan Kota Madya Bukit Tinggi*.
- Badan Pusat Statistik. (2004). *Survei sosial ekonomi nasional*. SUMBAR Padang
- BKKBN (1990). *Hasil Rapat Kerja Nasional Keluarga Berencana/ Kependudukan*. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1981). *Pelajaran Bidang Makanan*. PT Sinar Hudaya. Jakarta
- Entjang, Indang. 1993. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: PT Citra Aditiya Bakti
- Imron, Masyuri (ed). 2001. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Yogyakarta: Pressindo.
- Kosim, Kusnadi. 2004. *Upaya meningkatkan kesejahteraan Nelayan*. Pondok edukasi. Jakarta
- Moehji, 1986. *Ilmu Gizi*. Bhratara Karya Aksara. Jakarta
- Nawi. (1993). *Studi tentang tingkat kemiskinan di Kodya Padang Hasil penelitian Padang* : Pusat IKIP Padang.
- Nelvayanti. (1996). *Hambatan- Hambatan yang dialami nelayan dalam usaha penangkapan ikan* (2002).
- Otman Mumfazah. (1993). Faktor-faktor penentu tingkat produktivitas rumah tangga dan korelasinya dengan tingkat kesejahteraan anggota rumah tangga. *Tesis tidak diterbitkan*. Padang: FPIPS
- Sarossa, (2002), *Masyarakat Nelayan Bagan* www.Geogle.com
- Situmorang Jujur. (2007) "Profil rumah tangga buruh nelayan dalam memenuhi kebutuhan di Pagai Utara". *Skripsi FIS UNP*.
- Sudjana (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algensindo. Bandung
- Sukarni, Mariyati (1989). *Kesehatan Keluarga Lingkungan*. Knisus. Bogor